

Nama : Aulia Dzidni Nafissa

NPM : 2313031073

Kelas : 2024 A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

UJIAN AKHIR SEMESTER

Soal 1

Diminta :

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.

Jawab :

➤ **Hitung nilai wajar aset neto PT Beta**

Kas	Rp100.000.000
Persediaan	Rp240.000.000
Tanah	Rp420.000.000
Peralatan	Rp560.000.000

Total Aset Rp 1.320.000.000

Dikurangi utang:

$$\text{Rp } 1.320.000.000 - \text{Rp } 250.000.000 = \text{Rp } 1.070.000.000$$

Jadi nilai wajar aset neto PT Beta = Rp 1.070.000.000

➤ **Menghitung goodwill**

Rumus :

Goodwill = Imbalan akuisisi + KNP – Nilai wajar aset neto

$$\text{Goodwill} = \text{Rp } 960.000.000 + \text{Rp } 240.000.000 - \text{Rp } 1.070.000.000$$

$$\text{Goodwill} = \text{Rp } 130.000.000$$

Jadi Goodwill yang muncul dari akuisisi sebesar Rp130.000.000.

2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

Jawab :

**Jurnal Eliminasi
Pada tanggal Akuisisi
(01 Januari 2025)**

(Dalam Rupiah)

Akun	Debit	Kredit
Modal	-	
Saldo laba	-	
Selisih nilai wajar persediaan	40.000.000	
Selisih nilai wajar tanah	120.000.000	
Selisih nilai wajar peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi		960.000.000
KNP		240.000.000

Penjelasan:

Jurnal eliminasi ini dibuat untuk menghapus akun investasi PT Alpha terhadap ekuitas PT Beta dan menyesuaikan aset PT Beta ke nilai wajarnya pada saat akuisisi.

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawab :

Kenaikan nilai wajar peralatan:

Rp560.000.000 – Rp500.000.000

= Rp60.000.000

Sisa umur ekonomis = **5 tahun**

Perhitungan:

Beban depresiasi tambahan = selisih nilai wajar : sisa umur ekonomis

Beban depresiasi tambahan = Rp60.000.000 ÷ 5 = Rp12.000.000

Jadi beban depresiasi tambahan tahun 2025 sebesar Rp12.000.000.

Soal 2

Diminta :

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Jawab :

Penjualan antar Perusahaan = Rp400.000.000

Laba = 25% dari harga jual

Laba transaksi = 25% × Rp400.000.000 = Rp100.000.000

➤ **Hitung laba belum tersealisasi :**

Barang yang masih tersisa = 40%

Laba belum terealisasi = Persentase sisa persediaan × total laba

Laba belum terealisasi = 40% × Rp100.000.000

= Rp40.000.000

Jadi laba belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar Rp40.000.000.

2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

Jawab :

a. Eliminasi penjualan antar Perusahaan

Penjualan	400.000.000
HPP	400.000.000

b. Eliminasi laba belum terealisasi persediaan

Harga Pokok Penjualan	40.000.000
Persediaan	40.000.000

c. Eliminasi piutang dan utang antar Perusahaan

Utang Antar Perusahaan	120.000.000
Piutang Antar Perusahaan	120.000.000

3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawab :

Kepemilikan PT Induk = 90%

Maka KNP = 10%

Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

➤ **Perhitungan**

HAK KNP atas laba bersih = $10\% \times \text{Rp}300.000.000$

= Rp30.000.000

Maka bagian laba yang menjadi hak KNP adalah Rp30.000.000.

Soal 3

Diminta

1. Hitung:

- Current Ratio
- Debt to Equity Ratio
- Return on Assets
- Net Profit Margin

Jawab :

- **Current Ratio** = **Aset Lancar ÷ Liabilitas Lancar**
 = Rp1.500.000.000 ÷ Rp900.000.000
 = **1,67 kali**

- **Debt to Equity Ratio** = **Total Liabilitas ÷ Total Ekuitas**
 = Rp1.600.000.000 ÷ Rp2.600.000.000
 = **0,62 kali**

- **Return on Assets** = **Laba Bersih ÷ Total Aset × 100%**
 = Rp650.000.000 ÷ Rp4.200.000.000 × 100%
 = **15,48%**

- **Net Profit Margin** = **Laba Bersih ÷ Penjualan Bersih × 100%**
 = Rp650.000.000 ÷ Rp5.000.000.000 × 100%
 = **13%**

2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Jawab :

a. Current Ratio (1,67 kali)

Nilai current ratio sebesar **1,67 kali** menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini karena jumlah aset lancar lebih besar dibandingkan utang lancar. Artinya, perusahaan tergolong cukup likuid atau memiliki kondisi keuangan jangka pendek yang aman.

b. Debt to Equity Ratio / DER (0,62 kali)

Nilai DER sebesar **0,62 kali** menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan masih dalam batas yang aman. Jumlah modal perusahaan lebih besar dibandingkan total utangnya, sehingga risiko keuangan relatif rendah dan perusahaan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan dari utang.

c. Return on Assets / ROA (15,48%)

Nilai ROA sebesar **15,48%** menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan.

d. Net Profit Margin / NPM (13%)

Nilai NPM sebesar **13%** berarti bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam mengendalikan biaya dan memperoleh keuntungan dari kegiatan penjualannya.